



**AHMAD
ZAKI
FAHMI**

MELAYANI WORLD BANK

AWALNYA

- * Tantangan penyediaan layanan dasar di Indonesia bergerak dari masalah kuantitas ke pemecahan masalah yang kompleks dan bersifat multisektoral
- * Untuk menghadapi masalah kompleks, menambah anggaran saja tidak cukup, diperlukan kapasitas penyelesaian masalah
- * Namun, pendekatan peningkatan kapasitas pemerintah daerah umumnya lebih banyak berfokus pada penyediaan panduan, pelatihan, dan sosialisasi



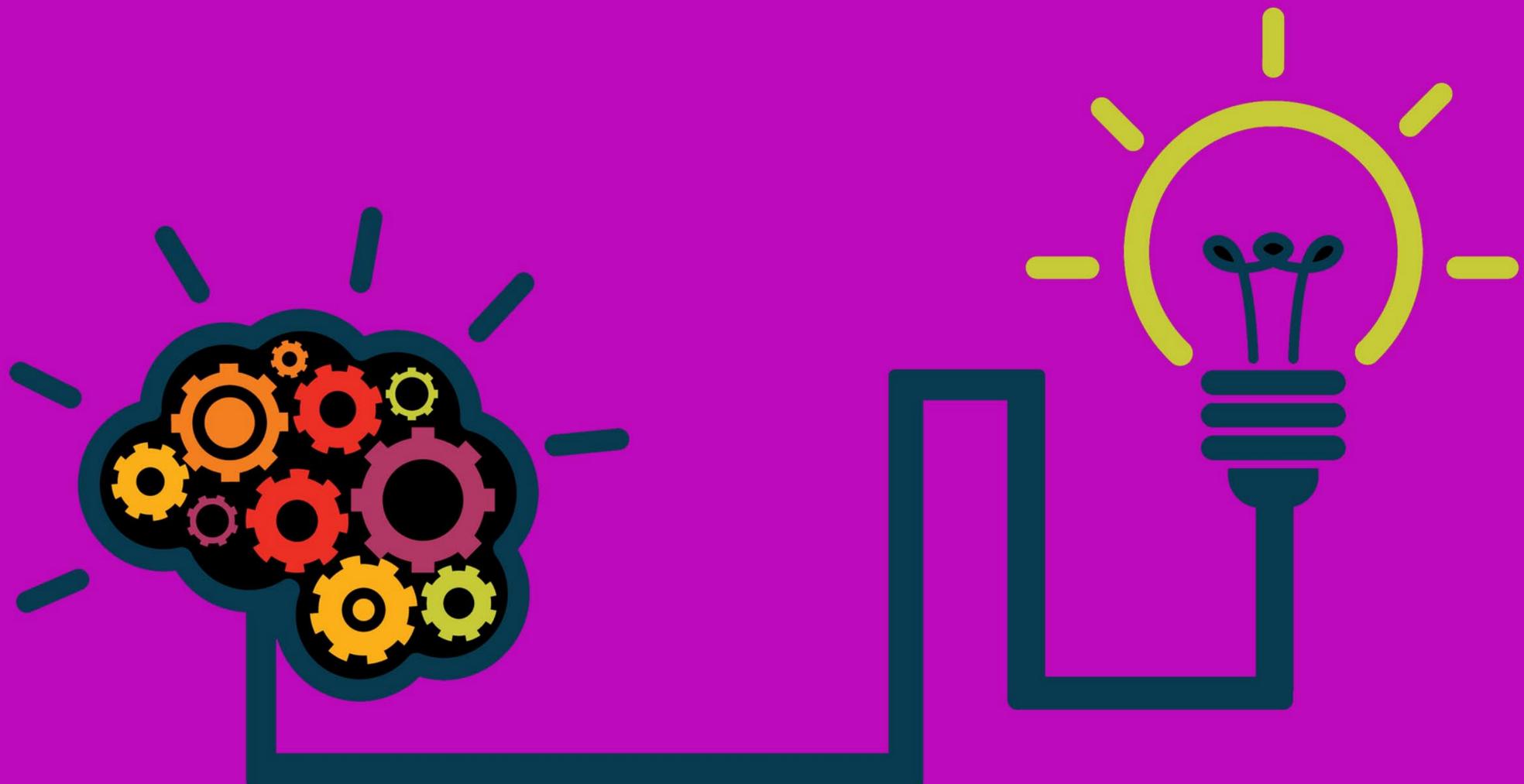
PROSES

- * Kegiatan World Bank, MELAYANI (Menguraikan Permasalahan Layanan Dasar di Indonesia), bekerja dengan 3 pemerintah kabupaten (Bojonegoro, Belu, dan Kubu Raya)
- * Kegiatan ini mencoba pendekatan berbasis Problem-Driven Iterative Approach (PDIA) untuk menguraikan masalah layanan dasar krusial di daerah dan menerapkan solusinya
- * Fokus kerja MELAYANI:
 - Bojonegoro: penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)
 - Belu: peningkatan kualitas pendidikan
 - Kubu Raya: penurunan prevalensi stunting



CAPAIAN

- * **TIGA DAERAH TELAH :**
 - Menguraikan Masalah
 - Menemukan Solusi Lokal
 - Menerapkan Solusi
- * Pemerintah Kabupaten Belu mereplikasi proses **MELAYANI** secara mandiri untuk upaya perbaikan kualitas pendidikan.



PEMBELAJARAN BERTERHADAP

PEMBELAJARAN BERHARGA

- * Pemerintah daerah memiliki banyak data, yang belum banyak digunakan untuk mencari solusi di tingkat lokal. Saat mulai menggunakan data, mereka menemukan banyak kejutan yang sebelumnya tidak disadari.
- * Pemerintah daerah cenderung tidak terbiasa mencari solusi lokal, dan menganggap panduan dari pusat sebagai regulasi yang harus dilaksanakan. Padahal, praktik lokal bisa jadi lebih tepat untuk diterapkan.
- * Fasilitasi eksternal yang berorientasi pemecahan masalah mungkin akan lebih berhasil. Ini memerlukan perubahan cara kerja pemerintah pusat (dan provinsi) dalam pemberian asistensi teknis kepada pemerintah kabupaten/kota.
- * Pemda seringkali tenggelam dalam proses rutin dan lupa memecahkan masalah-masalah strategis.



MEMPERLUAS DAMPAK

- * Pendekatan yang bersifat problem solving seperti **Problem-Driven Iterative Approach (PDIA)** perlu diadopsi pemerintah
- * Pemerintah pusat dan provinsi perlu mengubah cara membantu pemerintah kabupaten/kota dari melakukan intervensi langsung, menerbitkan panduan, sosialisasi, dan bimbingan teknis (bimtek) ke pendekatan yang lebih hands-on dan berorientasi pemecahan masalah

